

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI 1 PENGASIH KECAMATAN
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Erbi Jun Setiyawan
NIM. 14604221088

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

Persetujuan

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI 1 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Dilaksanakan Oleh:

Erbi Jun Setiyawan
NIM. 14604221088

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd
NIP. 19710808 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erbi Jun Setiyawan

NIM : 14604221088

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri I Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018
Yang Menyatakan,



Erbi Jun Setiyawan
NIM. 14604221088

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI 1 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Disusun Oleh:

Erbi Jun Setiawan
NIM. 14604221088

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

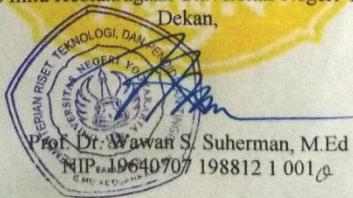
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		27/8/18
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris		24/8/18
Drs. Sudardiyono, M.Pd. Penguji		24/8/18

Yogyakarta, Agustus 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

Tuhan tidak menyuruh kita untuk sukses. Tuhan menyuruh kita berjuang tanpa henti. (Emha Ainun Nadjib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat dan rahmat Allah SWT yang selalu memberi pikiran jernih, rasa sehat, kekuatan dan semua hal baik tiada tara, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada muara dari segala tuntunan yaitu nabi besar Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta yaitu Bapak Hasanudin dan Ibu Siti Ngapsiyah yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Kakak-kakak saya Erni Setiyaningsih, Erwin Setiyanto, dan Hasti Septiningsih yang selalu menasihati saya untuk selalu melangkah ke arah yang lebih baik.
3. Listiyani keponakan saya yang sangat saya sayangi.
4. Teman-teman yang telah membantu memberikan dukungan kepada saya.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini.

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL DI SD
NEGERI 1 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :
Erbi Jun Setiyawan
14604221088

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran permainan bola kecil dan belum diketahui minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih yang berjumlah 39 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Setelah dilakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa minat siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (3 siswa), kategori “rendah” 17,95% (7 siswa), kategori “sedang” 51,28% (20 siswa), kategori “tinggi” 17,95% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” 5,13% (2 siswa).

Kata kunci: minat, pembelajaran permainan bola kecil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo“ dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Agus Susworo Dwi M., M. Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Pengaji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Raden Sunardianta, M.Kes., dan Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Validator instrumen Penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Agus Susworo Dwi M., M.pd selaku Ketua Pengaji, Nur Sita Utami, M.Or selaku Sekretaris, dan Drs. Sudardiyono, M.Pd selaku Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Guntur M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi

6. Rr. Dwi Rianarwati, S.Pd ., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pengasih yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD Negeri 1 Pengasih yang telah membebi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman PGSD Penjas C 2014 yang selalu memberikan semangat, serta buat seseorang yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dorongan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2018
Penulis,

Erbi Jun Setiyawan
NIM. 14604221088

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	10
3. Hakikat Pembelajaran	13
4. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	15
a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.....	15
b. Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	16
5. Pembelajaran Permainan Bola Kecil untuk Anak Sekolah Dasar.	17
a. Rounders	19
b. Kippers	24
c. Kasti.....	29
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas	36
a. Perkembangan Jasmani.....	36
b. Perkembangan Psikologis.....	36
c. Perkembangan Sosial.....	37
d. Perkembangan Motorik	37
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir	38

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penelitian	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
a. Faktor Internal	49
b. Faktor Eksternal	50
B. Pembahasan	52
a. Faktor Internal	53
b. Faktor Eksternal	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Rounders.....	23
Gambar 2. Lapangan Kippers	25
Gambar 3. Lapangan Kasti.....	33
Gambar 4. Diagram Minat Siswa.....	48
Gambar 5. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal	50
Gambar 6. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian	41
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian	44
Tabel 3. Skor Alternatif Setiap Jawaban.....	45
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa	46
Tabel 5. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V	48
Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa Faktor Internal	49
Tabel 7. Deskripsi Minat Siswa Faktor Eksternal.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS.....	60
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	61
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	62
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian	66
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	67
Lampiran 7. Angket Penelitian	68
Lampiran 8. Tabulasi Data Minat Siswa Kelas IV dan V	72
Lampiran 9. Hasil Analisis Data	74
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-Undang No. 20 tahun 2003: 26).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas RI no. 22 tahun 2006).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi permainan bola kecil dimana dalam permainan tersebut siswa diharapkan terampil, cekatan, dan mampu bekerjasama dengan temannya. Siswa juga harus memiliki gerak motorik dan koordinasi yang bagus. Salah satu permainan yang menuntut siswa mempunyai komponen gerak di atas adalah permainan kasti, *rounders*, dan *kippers*, dimana siswa harus mampu melempar, menangkap, dan memukul bola. Untuk itu agar semua itu bisa tercapai seorang guru harus memberikan materi permainan bola kecil itu harus dengan sebaik mungkin. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam

mengajarkan permainan tersebut agar semua nilai-nilai yang terkandung dapat tersampaikan.

Permainan bola kecil adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/alat berupa bola dengan ukuran kecil. Selain membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, melalui kegiatan proses pembelajaran siswa akan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dan dapat juga membantu pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping juga dapat membina serta meningkatkan bakat dan minat serta keterampilan melalui proses pembelajaran lewat sekolah.

Usia siswa Sekolah Dasar tergolong dalam usia yang masih membutuhkan suasana bermain. Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan juga hakikat pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, nara sumber, atau pemberi informasi (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009: 32).

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek.

Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti: keluarga, lingkungan, dan media masa.

Keberhasilan pendidikan di sekolah didukung oleh faktor minat siswa, baik terhadap sekolah utamanya terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Minat merupakan sumber daya dorong untuk berbuat dengan dirinya. Maka minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat siswa di sekolah peran guru sangat diharapkan, karena guru dituntut kreatif, professional, dan menyenangkan.

Setelah melakukan pengamatan, terdapat fakta yang ditemukan di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo ada beberapa siswa yang masih kurang tertarik dengan adanya permainan bola kecil, terutama siswa putri. Beberapa dari mereka yang kurang tertarik dengan permainan bola kecil karena beberapa alasan, yang pertama karena siswa hanya menyukai salah satu jenis permainan bola kecil tertentu saja, yaitu kasti yang menjadi permainan bola kecil yang disukai siswa di SD Negeri 1 Pengasih, sehingga ketika guru mengajarkan permainan bola kecil lainnya seperti rounders dan kippers guru merasa kesulitan untuk mengajarkan karena siswa tidak tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil tersebut. Seharusnya semua jenis permainan bola kecil diajarkan agar siswa mempunyai pengetahuan yang lebih banyak dan mempunyai keterampilan gerak yang bagus. Kedua, di SD Negeri 1 Pengasih cukup jauh jarak dari sekolah ke tanah lapang/lapangan yang aman digunakan untuk kegiatan permainan bola kecil. Halaman sekolah keadaannya kurang luas dan kurang maksimal untuk kegiatan pembelajaran permainan bola kecil.

Ketersediaan fasilitas yang minim dalam pembelajaran permainan bola kecil, maka kreativitas guru diperlukan dalam hal penyampaian pembelajaran, yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan metode-metode yang kreatif dan sederhana, sehingga mudah diterima siswa usia Sekolah Dasar. Metode kreatif dan sederhana dalam pembelajaran permainan bola kecil adalah ketika penyampaian pembelajaran tidak harus berpedoman dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap. Kurang ketersediaan prasarana yang memadai untuk pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih dapat diupayakan dengan memodifikasi peraturan yang lebih sederhana dalam pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih. Misal, jika tidak tersedia tanah lapang/halaman sekolah yang luas, maka dapat dimodifikasi bentuk permainan bola kecil disesuaikan dengan kondisi yang ada. Terpenting anak mengenal dan dapat mempraktekkan gerak-gerak dasar dalam permainan bola kecil.

Selain itu, penguasaan keterampilan mengajar guru dapat membantu meminimalisir keterbatasan sarana yang ada sehingga pembelajaran akan tetap tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa. Pembelajaran yang biasa saja dan kurang kreatif akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan memiliki minat yang kurang baik terhadap pembelajaran yang berjalan. Keadaan ini akan mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan bola kecil. Pengalaman yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat siswa. Pembelajaran harus dikemas sedemikianrupa agar siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa

akan memiliki respon dan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran. Hal ini akan mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mengenai belum diketahuinya secara pasti tentang minat siswa mengenai pembelajaran permainan bola kecil di SD N 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo merupakan permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk dikaji lebih lanjut. Mengenai hal tersebut penulis terdorong untuk meneliti seputar “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan bola kecil dapat dipengaruhi oleh cara guru yang berorientasi pada target materi tanpa memperhatikan suasana belajar mengajar.
2. Belum maksimalnya pembelajaran permainan bola kecil dikarenakan keterbatasan prasarana pembelajaran.
3. Beberapa siswa di SD Negeri 1 Pengasih ada yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil.
4. Belum diketahuinya secara pasti minat siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo terhadap pembelajaran permainan bola kecil.

C. Pembatsan Masalah

Identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: ”bagaimana minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi sumbangan keilmuan pendidikan jasmani khususnya tentang pembelajaran permainan bola kecil.

- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang ada kaitannya dengan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah.

- 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru :

Merupakan alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah, dan dapat digunakan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme kinerja.

- b. Bagi Sekolah :

Secara umum dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran selain Penjasorkes dan secara khusus sebagai pengembangan metode dalam proses pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola kecil.

- c. Bagi Siswa :

Memperoleh suasana pembelajaran, pengalaman, dan siswa lebih mudah memahami untuk mengikuti pembelajaran permainan bola kecil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Setiap proses pembelajaran pasti ada faktor penunjang untuk menentukan suatu keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat. Minat juga berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam suatu pendidikan dan pekerjaan.

Dalam beberapa literatur psikologi, kata minat juga sering disebut “*interest*”. Sebagian ranah psikologi yang kompleks, istilah minat mengandung beberapa penafsiran, sehingga muncul beberapa pengertian, diantaranya Winkel (1991:105) yang menerima pengertian minat sebagai kecenderungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu dan dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Slameto, 2010:180).

Menurut Horlock yang dialih bahasakan Tjandarasa (1990:114) menjelaskan, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melaksanakan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun akan berkurang.

Minat untuk melakukan aktivitas sangat dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktivitas itu sendiri. Apabila sejak kecil anak dikekang atau tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas, maka minat untuk melakukan aktivitas itu tidak akan berkembang, sebaiknya apabila kesempatan diberikan dengan cukup, maka minat melakukan aktivitas akan menjadi berkembang (Sugiyanto, 1993:157).

Minat seseorang adalah satu penentu dalam meningkatkan hasil belajar seseorang, ini karena jika sekiranya minat seseorang itu lemah, maka secara otomatis mental dan fisik seseorang akan lemah, dan tidak mampu melakukan sesuatu pekerjaannya, atau mengikuti pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tentunya seorang siswa yang minatnya kurang pasti akan mengalami kesukaran dalam berfikir, apalagi untuk menumbuhkan perhatiannya pada pelajaran.

Dari beberapa pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada obyek baik benda ataupun hal lain. Rasa tertarik pada benda atau hal lain itu merupakan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar yang disadari oleh perasaan positif yang nantinya menimbulkan sifat yang positif juga. Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa minat merupakan perasaan suka atau ketertarikan pada suatu hal, yang dapat menghasilkan suatu prestasi yang tinggi apabila dikembangkan dengan baik dan terarah.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik

minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat merupakan faktor-faktor yang mendukung timbulnya minat dari diri seseorang. Menurut Ahmadi (2005: 78), faktor-faktor penyebab ketidaktertarikan dalam mengikuti pembelajaran dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern, meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor eksternal meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.

Menurut Purwanto (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
2. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari 2 faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Faktor dari luar (eksternal) yang meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya dalam menentukan minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bola kecil dibandingkan faktor yang lainnya.

Berikut penjelasan dari masing-masing faktor yang mempengaruhi minat:

a) Faktor Internal (*Intrinsik*)

Faktor yang menjadi indikator minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil yaitu faktor dari dalam (intrinsik) meliputi :

1. Faktor perhatian

Ahmadi (2003: 145) menyatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya.

Menurut Gazali yang dikutip Slameto (2013: 56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal).

Dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertuju pada suatu objek

2. Faktor rasa tertarik

Menurut Ahmadi (2005: 235) tertarik adalah perasaan yang timbul karena sering berhubungan atau bertemu dengan orang lain. Tertarik yaitu rasa senang atau suka, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau melakukan hal yang menarik bagi dirinya. Jadi, tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.

3. Faktor aktivitas

Menurut Lutan (2002: 7) yang dimaksud aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Menurut Suryabrata (2002:72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan-

perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Jadi aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi dari individu secara langsung terhadap sesuatu hal. Jadi minat adalah manifestasi seseorang terhadap sesuatu yang ditandai dengan indikator perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas secara langsung terhadap sesuatu.

b) Faktor eksternal (*Ekstrinsik*)

1. Keluarga

Menurut Wirowidjoyo yang dikutip Slameto (2013: 60-61) Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Pengaruh keluarga sangat besar dalam membentuk kepribadian anak. Kepribadian bisa terbentuk melalui pola asuh orang tua, pergaulan dengan anggota keluarga dan interaksi lainnya yang terjalin dengan keluarga di rumah.

2. Sekolah

Menurut Purwadarminta (2002: 400) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya dengan tujuan sebagai tempat pendidikan bagi siswa untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa).

3. Lingkungan

Lingkungan adalah daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Lingkungan merupakan semua hal yang ada di dalam ruang, baik itu berupa benda atau suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya atau diantara semuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Pengaruh itu terjadi

karena keberadaan manusia yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat, seperti kegiatan yang dilakukan di masyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan di masyarakat (Slameto, 2013: 69-70).

Minat juga menambah kegembiraan pada tiap kegiatan yang ditekuni. Pengalaman akan terasa lebih menyenangkan bila seorang anak memiliki minat terhadap kegiatan yang dijalani anak. Minat yang rendah pada suatu kegiatan, akan menurunkan usaha yang dilakukan sehingga prestasi menjadi lebih rendah dari kemampuan yang dimiliki sebenarnya (Hurlock, 1999: 116). Siswa yang dapat mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran dan mampu pula berusaha untuk menguasainya, ia biasa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Minat belajar dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan siswa untuk belajar atau mempelajari sesuatu materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah (Abror, 1993: 113). Jadi faktor yang mempengaruhi minat adalah Intrinsik dan Ekstrinsik. Instrinsik meliputi : perhatian rasa tertarik dan aktivitas sedangkan ekstrinsik adalah: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Reber (1988) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang

diperkuat. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana (2000) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo (2004) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut Nasution (2005) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Menurut Sagala (2010: 61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Sukintaka (2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengejar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik didalam maupun diluar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pendidikan jasmani sebagai komponen secara keseluruhan dari pendidikan yang telah disadari manfaatnya oleh banyak kalangan. Tetapi mereka mempunyai perbedaan pendapat dalam memahami pengertian tentang Pendidikan Jasmani. Perbedaan pendapat itu wajar, yang terpenting seseorang harus melakukan pembatasan pengertian yang dianut secara jelas dan konsisten.

KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) diuraikan tentang Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Lutan (2001: 15) menyatakan Pendidikan Jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Subagiyo dkk dalam skripsi Diana (2011: 24) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Dalam kurikulum Penjasorkes di sekolah dasar dijelaskan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah membantu siswa untuk mempunyai tujuan seperti yang tertera dalam buku KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 205), sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- 3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup dan kesegaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Sukintaka (2001: 36), "tujuan dari pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah, yaitu: jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif". Lutan (2007: 1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani bertujuan:

Melalui program pengajaran Pendidikan Jasmani yang baik maka akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk: (1) mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani perkembangan estetika dan sosial. (2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai ketrampilan gerak dasar. (3) memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal. (4) mengembangkan nilai-nilai pribadi. (5)

mengembangkan ketrampilan sosial. (6) menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani termasuk berolahraga.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat.

5. Pembelajaran Permainan Bola Kecil untuk Anak Sekolah Dasar

Permainan bola kecil merupakan salah satu permainan yang cukup diminati oleh siswa Sekolah Dasar. Pengertian permainan adalah sebuah aktifitas bermain yang murni mencari kesenangan tanpa mencari menang atau kalah. Permainan diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan dan kepuasan, namun ditandai pencarian kalah-menang.

Permainan bola kecil dapat diartikan adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/alat berupa bola dengan ukuran kecil. Ada beberapa jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar, antara lain kasti, *rounders*, *kippers*. Kebanyakan dari guru hanya mengajarkan beberapa saja karena waktu yang cukup terbatas dan beberapa materi lain yang cukup banyak harus disampaikan kepada siswa.

Secara khusus dalam penelitian ini didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V sebagai berikut:

a. Kelas IV

- Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar: 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*

4.2 Mempraktikan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*

b. Kelas V

Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa

ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar: 3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*

- 4.2 Mempraktikan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*

Berikut ini macam-macam permainan bola kecil yang diajarkan di SD Negeri 1 Pengasih:

a. *Rounders*

Permainan *rounders* adalah suatu permainan menggunakan bola kecil yang dilakukan secara beregu, yang terdiri dari 12 pemain dan 6 pemain cadangan. Permainan *rounders* merupakan perpaduan antara memukul, menangkap dan

melempar bola. Permainan ini membutuhkan kerjasama dan kekompakkan semua pemain.

Teknik dasar permainan *rounders* meliputi: teknik melempar bola, teknik menangkap bola, dan teknik memukul bola *rounders*. Untuk lebih jelas akan diuraikan di bawah ini (Heryana, 2010: 68)

1) Teknik melempar bola *rounders*

Dalam permainan *rounders* melempar bola dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Lemparan melambung, yaitu lemparan yang dimulai dari ayunan belakang atas kepala dengan arah bola ke atas jauh. lemparan melambung digunakan untuk melakukan operan yang jaraknya jauh. cara melakukannya adalah sebagai berikut: Salah satu kaki di depan (biasanya kaki kiri), tangan kanan memegang bola ditarik ke belakang atas kepala, tangan kiri rileks berada di depan dada. posisi badan agak condong ke belakang. Selanjutnya bola dilempar dengan kuat ke arah atas depan sehingga laju bola membentuk parabola.
- b. Lemparan bola *rounders* mendatar yaitu lemparan bola yang arahnya horizontal atau mendatar setinggi dada. Cara melakukan lemparan mendatar dimulai dengan satu kaki ke depan (biasanya kaki kiri), tangan kanan memegang bola setingggi dada kemudian tarik tarik ke samping badan, sedangkan tangan kiri rileks di depan dada. Lemparkan bola dengan cara melakukan ayunan lurus ke depan (horizontal), sikap akhir kaki belakang maju selangkah ke depan.

- c. Lemparan Menyusur Tanah yaitu lemparan bola *rounders* yang arah bolanya menggelinding atau menyusur di tanah. Cara melakukannya posisi awal sama seperti akan melakukan lemparan mendatar, tetapi ayunan bukan mendatar melainkan ke arah bawah, hal ini akan menjadikan bola menyusur di lantai,
- 2) Teknik Menangkap Bola

Teknik menangkap bola juga di bedakan menjadi 3 macam cara yaitu:

- a. Teknik Menangkap Bola Melambung yaitu jika arah bola yang datang arahnya dari atas. Untuk menangkap bola seperti ini posisi kaki depan belakang, pandangan ke arah datangnya bola, kedua tangan membentuk seperti corong, selanjutnya bergerak ke arah datangnya bola. Bola ditangkap menggunakan kedua tangan (telapak tangan) yang membentuk corong, pada saat bola sampai di tangan segera menutup kedua tangan dan melakukan gerakan lanjutan menarik tangan sedikit ke arah dada agar tidak terjadi benturan yang keras antara bola dengan tangan.
- b. Teknik Menangkap Bola Mendatar. Untuk cara menangkap bola mendatar prinsipnya hampir sama dengan menangkap bola melambung, perbedaannya posisi telapak tangan menghadap ke depan, pada saat perkenaan bola langsung menutup telapak tangan dan menarik sedikit ke arah dada agar benturan dengan bola dapat dikurangi.
- c. Teknik Menangkap Bola menyusur di lantai yaitu dengan cara jongkok satu kaki di depan, arah pandangan mata ke arah datangnya bola, kedua telapak tangan membuka dengan posisi di atas tanah, jika bola sampai di

tepak tangan segera menutupnya dan siap untuk melakukan gerakan berikutnya.

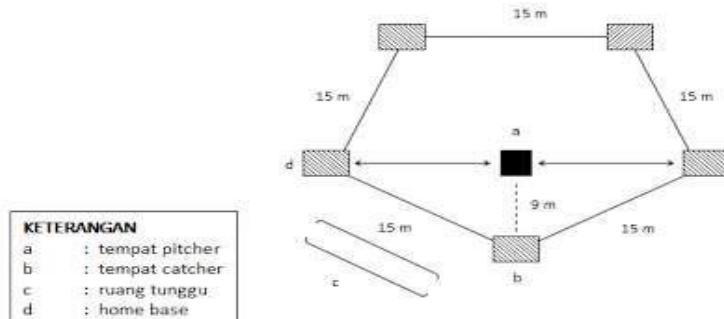
3) Cara memukul bola

Teknik memukul bola merupakan keterampilan yang perlu dipelajari dan dikuasai karena dengan pukulan yang baik kita dapat menguasai permainan. Memukul bola ini terdiri atas dua jenis pukulan, yaitu pukulan dengan ayunan (swing) dan pukulan tanpa ayunan (bunt). Pukulan tanpa ayunan (bunt) adalah pukulan yang hanya menyentuhkan kayu pemukul dengan bola tanpa mengayunkan kayu pemukul. Pemukul hanya menunggu bola mengenai kayu pemukul sehingga pantulan bola jatuhnya dekat dari pemukul. Pukulan tanpa ayunan (*bunt*) merupakan suatu teknik untuk mengelabuhi regu penjaga.

Cara melakukan pukulan, yaitu:

1. Berdiri dengan posisi badan menyamping dari arah datangnya bola.
2. Posisi kedua kaki dibuka selebar bahu.
3. Telapak kaki sejajar dengan lutut sedikit ditekuk.
4. Badan sedikit condong ke depan.
5. Pemukul dipegang dengan erat oleh kedua tangan dan berada di samping telinga kanan.
6. Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola atau lemparan.

Lapangan permainan *rounders* berbentuk segi lima beraturan dengan panjang tiap sisi 15 meter, pada setiap sudut terdapat *base* yang berbentuk bujur sangkar yang digunakan sebagai tempat hinggap pemain. Untuk lebih jelasnya tentang lapangan permainan *rounders* lihat gambar di bawah.



Gambar 1. Lapangan *rounders*

Permainan *rounders* memiliki peraturan-peraturan yang harus diperhatikan.

Berikut beberapa peraturan yang harus dijalankan dalam permainan *rounders*.

Peraturan ini dibuat dengan tujuan agar dalam permainan dapat berjalan dengan baik dan sportif. Peraturan-peraturan tersebut, yaitu:

1. Permainan *rounders* dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas 12 pemain, dengan pemain cadangan sebanyak 6 orang.
2. Sebelum permainan dimulai, diadakan undian. Regu yang memenangkan undian berhak memilih menjadi regu pemukul atau regu jaga.
3. Pemukul diberi kesempatan memukul sebanyak 3 kali, apabila pukulan pertama atau kedua baik, ia harus berlari menuju *base*.
4. Urutan memukul bola sesuai dengan nomor yang telah ditentukan.
5. Pemukul yang antri di belakangnya tidak boleh mendahului pemukul di depannya.
6. Setiap *base* hanya boleh diisi oleh satu orang pemain saja.
7. Setiap pemain regu pemukul berpindah *base*, regu jaga boleh mematikan dengan cara mengetik atau membakar *base*.

8. Lama permainan *rounders* ditentukan oleh inning. Satu inning, yaitu satu kali menjadi regu pemukul dan satu kali menjadi regu penjaga. Untuk peraturan resmi permainan dilakukan dalam 7 inning.

Pertukaran tempat terjadi apabila:

1. Regu penjaga berhasil mematikan regu pemukul sebanyak 6 kali.
2. Regu penjaga berhasil menangkap bola yang dipukul regu pemukul sebanyak 5 kali.

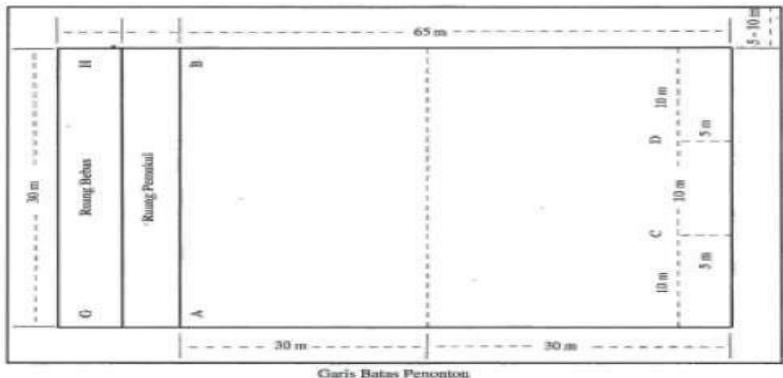
Cara menentukan nilai atau angka, yaitu:

1. Setiap *base* yang dilewati pemain mendapat angka 1.
2. Jika dibakar atau terkena tik, tidak mendapat nilai pada *base* tersebut.
3. Apabila dapat kembali ke ruang tunggu dengan pukulan sendiri dan setiap *base* selamat maka akan mendapat angka 6.
4. Kemenangan diraih oleh regu yang berhasil mengumpulkan jumlah poin yang paling banyak.

b. *Kippers*

Permainan *kippers* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Kiepers*. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas 12 orang. Regu pemukul harus mengumpulkan angka / nilai sebanyak mungkin. Sementara itu regu penjaga harus berusaha supaya lawan tidak memperoleh angka/nilai. Seorang pemain dapat memperoleh angka/nilai jika dapat memukul dengan baik. Selanjutnya, lari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul.

Lapangan permainan berukuran 65 x 30 meter. Ruang pukul 5 x 15 meter. Ruang regu pemukul 5 x 15 meter.



Gambar 2. Lapangan *kippers*

Peralatan yang harus disiapkan ketika akan bermain *kippers* adalah:

1. Pemukul: Terbuat dari kayu dengan panjang 60 cm. Garis tengahnpemukul 3,5 cm.
2. Bola: Bola terbuat dari karet elastis. Berat bola 80 gram dan garis tengah 7 cm.
3. Tiang hinggap: Dua buah tiang yang terbuat dari besi atau bambu. Panjang tiang 1,5 m dengan garis tengah 2 cm. Bagian atas tiang atas dibengkokkan atau berbentuk melingkar (C & D).
4. Tiang bendera: Ukurannya sama dengan tiang hinggap. Berjumlah 2 buah. Di bagian atas tiang diberi bendera dengan warna terang supaya mudah dilihat.
5. Tiang kecil: Tiang kecil diletakkan di sudut-sudut lapangan. Ujung tiang diberi bendera.

Untuk dapat memainkan permainan *kippers*, kita harus menguasai beberapa teknik dasar. Teknik dasar permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

- a. Menangkap bola

Cara menangkap bola dalam permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka kaki agak lebar, lutut agak ditekuk.
- 2) Kedua tangan di depan dada dengan jari-jari tangan terbuka.

- 3) Perhatikan datangnya bola. Bola ditangkap dengan rileks dan searah dengan arah larinya bola
- b. Melempar bola

Mengoper bola harus menggunakan teknik yang benar. Tujuannya adalah supaya bola mudah untuk ditangkap oleh teman seregu. Dengan demikian, kemenangan regu dapat diraih. Beberapa cara melempar bola dalam permainan *kippers*, adalah sebagai berikut.:

1. Lepmaran ayunan atas

Lemparan ayunan atas. Sikap kaki kuda-kuda, kaki kanan dan tangan kanan dengan memegang bola direntangkan ke kanan belakang agak ke atas. Awalan melempar, condongkan badan ke belakang, tangan kanan ditarik ke belakang dan tangan kiri mengambil sikap keseimbangan. Ayunkan tangan kanan kuat ke depan dengan kaki kanan melangkah ke depan (sebagai gerak ikutan). Pada akhir pelepasan bola pergelangan tangan melecut hingga jari-jari tangan menghadap ke bawah. Kegunaan lemparan ini akan mencapai jarak sedang.

2. Lemparan ayunan bawah

Sikap kuda-kuda kaki kanan di belakang. Badan condong ke belakang, tekuklah kaki lebih dalam. Julurkan tangan kanan memegang bola dengan lurus, dan tegak lurus dengan badan. Ayunkan lengan tangan kanan sedemikian rupa, hingga perlepasan bola itu kira-kira membentuk sudut 45 dengan garis horizontal. Guna lemparan ini untuk mencapai jarak jauh.

c. Memukul

Teknik memukul sesuai dengan tujuan arah bola dapat dibedakan yaitu: melambung jauh, datar ke depan, menyamping ke kiri, dan menyamping ke kanan. Sementara itu arah bola dalam teknik memukul ini sangat tergantung kepada: sudut arah ayunan pemukul, sudut perkenaan bola dengan pemukul, serta sikap badan dan posisi kaki.

Pertandingan *kippers* meliliki durasi lama permainan minimal 2 x 20 menit, maksimalnya 2 x 30 menit, tidak terhitung waktu istirahat yaitu 10 menit. Untuk lebih jelasnya berikut dijelaskan mengenai peraturan permainan *kippers*.

1. Waktu permainan berupa *inning* (masing-masing regu mempunyai kesempatan sama untuk menjadi regu jaga dan regu pemukul)
2. Satu regu terdiri atas 12 pemain mengenakan nomor dada dari 1 sampai 12. Dasar nomor dada untuk tiap regu harus berbeda.
3. Kewajiban regu pemukul: memukul bola, lari ke tiang hinggap, dan kembali ke ruang pemukul (B).
4. Kewajiban regu penjaga sebagai berikut.
 - a. Menangkap bola yang dipukul.
 - b. “Mematikan” pelari dengan melempar bola.
 - c. “Membakar ruang” regu pemukul bila tidak ada pemukul lagi.
 - d. Pemukul harus melambungkan bola sendiri.
 - e. Pukulan dinyatakan baik, bila bola jatuh di daerah lapangan (30 meter) dan boleh berlari menuju tiang hinggap.

f. Ketentuan pelari sebagai berikut:

5. Bila bola dikembalikan ke ruang regu pemukul atau ruang pukul, baik melambung atau menyusur tanah, melewati garis batas ruang regu pemukul dari lapangan permainan, pelari harus berhenti di tempat.
6. Bila bola hilang pelari harus berhenti, dan boleh berlari lagi bila bola telah ditemukan dan dimasukkan ke dalam lapangan permainan.
7. Seorang pemain yang tidak terkena lemparan boleh langsung masuk ke ruang pemukul (B), tanpa menuju tiang hinggap (C atau D) lebih dahulu.
8. Seorang pemukul yang sah pukulannya, boleh tetap tinggal di ruang pukul, kalau dipandangnya membahayakan.
9. Seorang pelari yang menurut perhitungannya dalam situasi membahayakan, boleh kembali ke tiang hinggap, atau ke ruang pukul.
10. Pemukul yang salah atau meleset pukulannya tidak boleh berlari, tetapi harus menunggu atas pukulan yang sah dari teman berikutnya.
11. Bila regu pemukul tinggal seorang lagi maka pemukul ini diberi kesempatan untuk memukul 3 kali pukulan sah.
12. Lemparan untuk “mematikan” lawan. Lemparan harus mengenai bagian bahu ke bawah. Penjaga tidak boleh berlari dengan membawa bola. Jadi, harus mengoper dengan kawan supaya dapat mendekati pelari. Lemparan yang mengenai pelari dapat menyebabkan pergantian. Operan bola harus dilakukan dengan satu tangan.
13. Bola tangkap dan cara pergantian. Bola tangkap harus dilakukan dengan tangan satu. Pada waktu bola tangkap yang ketiga si penangkap harus

melemparkan bola tegak lurus ke atas, dengan membelakangi ruang pukul dan regu jaga secepatnya menuju ke ruang regu pemukul atau ke tiang hinggap. Hal ini karena pada peristiwa ini dapat dikenai lemparan. Bola yang dilemparkan oleh penjaga, dapat ditangkap oleh bekas regu pemukul untuk mematikan lawan.

14. Penilaian

- a. Bola tangkap memperoleh nilai 1 (satu).
- b. Kembali ke ruang partai pemukul, dengan pukulan yang sah atas pukulan sendiri memperoleh nilai 2 (dua).
- c. Kembali atas pukulan kawan, dan pelari itu tidak melakukan kesalahan pukul, mendapat nilai 1 (satu).

c. Kasti

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu. Kasti merupakan bentuk permainan tradisional yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan. Permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka, pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman. Agar dapat bermain kasti dengan baik kita dituntut memiliki beberapa keterampilan yaitu memukul, melempar, dan menangkap bola serta kemampuan lari. Kasti dimainkan oleh 2 regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Permainan kasti sangat mengandalkan kerjasama pemain dalam satu regu.

Agar dapat bermain kasti dengan baik kita dituntut menguasai teknik dasar bermain kasti. Adapun teknik dasar permainan kasti ada 3, yaitu teknik melempar, menangkap, dan memukul bola.

Teknik Melempar Bola

a. Melempar Bola Menyusur Tanah

Cara melakukan:

- i) Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan
- ii) Posisi badan membungkuk
- iii) Ayunan lengan belakang ke depan melalui bawah
- iv) Bola dilempar menyusur tanah ke sasaran

b. Melempar Bola Mendatar

Cara melakukan:

- i) Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.
- ii) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.
- iii) Bola dilempar mendatar setinggi dada ke arah sasaran

c. Melempar Bola Melambung

Cara melakukan:

- i) Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.
- ii) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.

- iii) Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.
 - iv) Bola dilempar melambung diikuti gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki ke belakang ke depan.
 - v) Pandangan mata ke arah sasaran lemparan
- d. Melempar Bola Memantul Tanah
 - Cara melakukan:
 - i) Posisi kaki ditekuk dan badan condong ke depan.
 - ii) Ayunan lengan ke arah depan bawah.
 - iii) Bola dilempar memantul tanah ke sasaran
- e. Teknik Menangkap Bola

Teknik menangkap bola kasti ada 4 macam, yaitu:

- a. Menangkap Bola Mendatar
- b. Menangkap Bola Melambung
- c. Menangkap Bola Menyusur Tanah
- d. Menangkap Bola Memantul Tanah

Cara melakukan 4 teknik ini pada dasarnya sama, yaitu

- 1. Pandangan mata tertuju pada arah datangnya bola
- 2. Menangkap dengan kedua tangan dengan kedua telapak tangan dibuka membentuk setengah bola
- 3. Saat perkenaan bola pertama dengan telapak tangan, diikuti sedikit tarikan tangan ke belakang.

f. Teknik Melambungkan Bola

Teknik melambungkan bola digunakan untuk memberikan umpan yang baik kepada pemukul.

Cara melakukan:

- a. Berdiri tegak. Jika melempar dengan tangan kanan, maka kaki kanan berada di depan
- b. Bola dipegang dengan tangan kanan di depan paha kanan
- c. Badan condong ke depan
- d. Putar lengan kanan (yang memegang bola) ke belakang 360°
- e. Langkahkan kaki kiri ke depan, ayunkan lengan ke depan dan lepaskan bola saat berada di samping paha kanan disertai lecutan pergelangan tangan

g. Teknik Memukul Bola

Cara melakukan:

- a. Pegang alat pemukul di bagian yang lebih kecil dengan satu tangan
- b. Berdiri menyamping sehingga pelambung berada di samping kiri pemukul
- c. Kedua kaki dibuka selebar bahu
- d. Letakkan alat pemukul di atas bahu sebelah kanan dengan siku tangan yang memegang alat pemukul ditekuk
- e. Pandangan ke arah pelambung dan datangnya bola
- f. Ayunkan alat pemukul dengan meluruskan siku disertai lecutan pergelangan tangan saat bola dalam jangkauan pukulan

g. Diikuti gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan

Pelaksanaan permainan kasti, akan memerlukan peralatan dan juga peraturan yang akan menunjang jalannya permainannya. Berikut akan dijelaskan mengenai peralatan dan peraturan ketika bermain kasti.

1. Peralatan

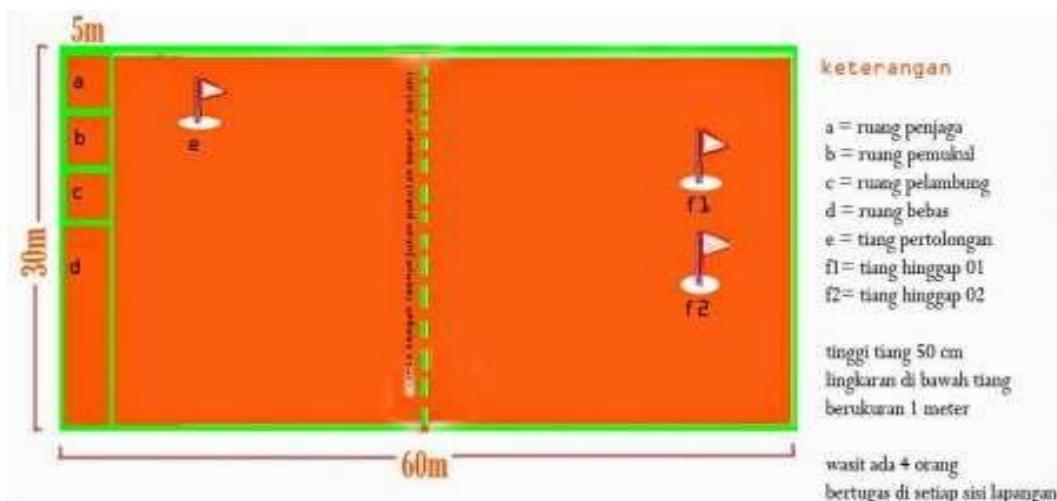
a. Lapangan. Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran:

Panjang: 60 – 70 meter

Lebar: 30 meter

Ruang hinggap: 3

Ruang bebas: 1



Gambar 3. Lapangan Kasti

2. Pemukul: terbuat dari kayu
3. Bola Kasti: terbuat dari karet

Peraturan Permainan Kasti

- a. Jumlah Pemain. Jumlah pemain kasti tiap regu adalah 12 orang, dengan salah satu pemain bertindak sebagai kapten. Setiap pemain wajib mengenakan nomor dada dari 1 sampai 2.

- b. Waktu Permainan. Waktu permainan dilakukan dalam 2 babak. Tiap tiap babak 20 – 30 menit. Di antara tiap babak diberikan istirahat 15 menit.
- c. Wasit. Pertandingan kasti dipimpin oleh seorang wasit dibantu 3 orang penjaga garis dan 1 orang pencatat waktu.
- d. Regu Pemukul
 - a) Setiap pemain berhak memukul satu kali, kecuali pemain terakhir berhak memukul sampai 3 kali.
 - b) Sesudah memukul, alat pemukul harus diletakkan di dalam ruang pemukul. Apabila alat pemukul diletakkan di luar, maka pemain tersebut tidak mendapatkan nilai, kecuali jika ia segera meletakkannya di dalam ruang pemukul.
 - c) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul, tidak jatuh di ruang bebas, dan tidak mengenai tangan pemukul.
- e. Regu Penjaga

Regu penjaga bertugas:

- 1) Mematikan lawan dengan cara melemparkan bola ke pemukul atau menangkap langsung bola yang dipukul melambung oleh regu pemukul.
- 2) Membakar ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas jika kosong.

- f. Pelambung

Pelambung bertugas:

- 1) Melambungkan bola sesuai permintaan pemukul
- 2) Jika bola yang dilambungkan oleh pelambung tidak sesuai dengan permintaan pemukul, maka pemukul boleh untuk tidak

- 3) Memukulnya. Jika ini terjadi sampai 3 kali berturut-turut maka pemukul dapat berlari bebas ke tiang pemberhentian pertama.

g. Pergantian Tempat.

Pergantian tempat antara regu pemukul dan regu penjaga terjadi apabila:

- 1) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan bola
- 2) Bola pukulan regu pemukul ditangkap langsung oleh regu penjaga sebanyak 3 kali berturut-turut.
- 3) Alat pemukul lepas ketika memukul

h. Cara Mendapatkan Nilai

- a) Pemain berhasil memukul bola, kemudian lari ke pemberhentian I, II, III, dan ruang bebas secara bertahap, mendapat nilai 1.
- b) Pemain berhasil berlari melewati tiang-tiang pemberhentian dan kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri, mendapat nilai 2.
- c) Regu penjaga menangkap langsung bola lambung yang dipukul oleh regu pemukul, mendapat nilai 1.
- d) Regu yang mendapatkan nilai paling banyak dinyatakan sebagai pemenang.

i. Cara Bermain Kasti

Setelah menguasai beberapa teknik dasar permainan kasti dan memahami peraturan permainannya, selanjutnya adalah mempraktikkan bagaimana cara bermain kasti dengan benar. Dalam bermain kasti dibutuhkan kerjasama tim dan rasa tanggung jawab. Selain itu yang paling penting adalah sikap untuk selalu menjaga sportifitas.

Sebelum memulai bermain kasti, hendaknya ditentukan dulu dua regu yang akan bermain. Tiap-tiap regu berjumlah 12 pemain. Bagi siswa yang belum mendapatkan giliran bermain, hendaknya melihat di sisi lapangan sambil mempelajari kejadian-kejadian di lapangan. .

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Menurut Sukintaka (1992: 42), karakteristik anak usia kelas atas Sekolah Dasar dilihat dari perkembangan jasmani, perkembangan psikologis, sosial, dan motorik adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan jasmani
 - 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - 2) Daya tahan berkembang.
 - 3) Pertumbuhan tetap.
 - 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
 - 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
 - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dulu dari pada anak putra.
 - 8) Gigi tetap mulai tumbuh .
 - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- b. Perkembangan Psikologis
 - 1) Perhatian terhadap bentuk, berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
 - 2) Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
 - 3) Sifat berkhayal masih ada dan menyukai suara berirama dan gerak
 - 4) Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.

- 5) Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
 - 6) Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa .
 - 7) Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
 - 8) Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.
- c. Perkembangan Sosial
- 1) Mudah terangsang, tapi juga mudah terluka karena kritik.
 - 2) Suatu saat suka membual.
- d. Perkembangan Motorik
- 1) Belajar rileks bila merasa lelah.
 - 2) Belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi.
 - 3) Dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik.
 - 4) Mengatasi kekurangan sebaik mungkin.
 - 5) Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin.
 - 6) Memperbanyak kegiatan untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar.
 - 7) Mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kekuatan otot.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Aunillah (2013) yang berjudul “Minat Siswa dalam Pembelajaran Permainan Kasti Kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam pembelajaran permainan kasti kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan data yang digunakan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dari seluruh siswa kelas V se-gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Minat Siswa dalam

Pembelajaran Permainan Kasti Kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa 71 siswa atau 69,6% dalam kategori sangat tinggi (ST), 29 siswa atau 28,4% dalam kategori tinggi (T), 2 siswa atau 2% dalam kategori sedang (S), 0 siswa atau 0% dalam kategori rendah (R) dan 0 siswa atau 0% dalam kategori sangat rendah (SR).

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa. Khususnya, dalam pembelajaran permainan bola kecil, siswa sangat ditentukan oleh Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, adalah kegiatan pembelajaran Penjasorkes dengan menggunakan media/alat berupa bola dengan ukuran kecil, yang dimodifikasi peraturannya, dan disesuaikan dengan motorik siswa. Selain itu mengenai minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo akan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil yang telah disampaikan, belum dapat diketahui hasilnya. Keadaan ini menarik bagi

peneliti untuk dapat mengetahui minat dari siswa tersebut dalam bentuk aplikasi penelitian.

Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian angket kepada siswa dan siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/menjawab angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat mengungkap tentang “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu minat. Menurut Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif melakukan analis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang minat siswa kelas IV Dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

B. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih, yang beralamat di Jl. Purbowinoto, Pengasih, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 39 siswa, dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi

karena mengambil seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih sebagai responden untuk pengambilan data. Rincian siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

Nama SD	Kelas				Jumlah Keseluruhan	
	Kelas IV		Kelas V			
	Putra	Putri	Putra	Putri		
SD N 1 Pengasih	8	11	13	7	39	

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengash Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil yang diukur menggunakan angket melalui indikator faktor internal dan eksternal. Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu meliputi faktor perhatian terhadap pembelajaran permainan bola kecil, faktor rasa tertarik terhadap pembelajaran permainan bola kecil, dan faktor aktivitas dan faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu meliputi keluarga, sekolah, guru, dan lingkungan.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya, angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrument ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Kontrak (*Construct Definition*)

Mendefinisikan Kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti. Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kontrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa

kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam individu atau siswa (*Intrinsik*), yang terdiri dari :

- a) Perhatian
- b) Tertarik
- c) Aktifitas

2) Faktor yang berasal dari luar tiap-tiap individu atau siswa (*ekstrinsik*), yang terdiri dari :

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Guru
- d) Lingkungan

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Vani Mahardini Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2012 dengan sedikit perubahan pada pembelajaran penjas permainan bola kecil dan kemudian peneliti mengkonsultasikan (Expert Judgement) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Dimana dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan

pernyataan (instrumen penelitian) dengan Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or. dan Drs. Raden Sunardianta, M.Kes. Berikut kisi-kisi angket penelitian, sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa	Internal	- Perhatian	1,2,3,4*,5	5
Kelas IV dan V		- Tertarik	6,7,8,9*,10*	5
SD N 1 Pengasih		-Aktivitas	11,12,13,14*,15*	5
Terhadap	Eksternal	- Keluarga	16,17,18	3
Pembelajaran		-Sekolah	19	1
Permainan bola		-Guru	20,21*,22	3
kecil		- Lingkungan	23, 24,25,26*,27*	5
Jumlah			27	27

(*) butir negatif

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Butir pernyataan positif yaitu nomor: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Butir pernyataan negatif yaitu nomor: 4, 9, 10, 14, 15, 21, 26, 27. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 3, di bawah ini :

Tabel 3. Skor Alternatif Setiap Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 6-8)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa IV dan V di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu diantara kategori. Kategori tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (✓). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4, 3, 2, 1.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih, yang beralamat di Jl. Purbowinoto, Pengasih, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 39 siswa, dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Pengambilan data mengenai minat siswa kelas IV dan V di SD N 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil dilakukan dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 27 butir pernyataan, sehingga data berupa data kuantitatif. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor ideal minimum – maksimum, yaitu: 27 – 108.

Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel* dan SPSS 16 diperoleh hasil penelitian $sum = 3171$; skor minimum sebesar = 61; skor maksimum = 104; rerata (*mean*) = 81,31; median = 81; modus = 81; dan *standard deviasi* = 7,61. Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil di SD N 1 Pengasih

Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$93,25 < X$	Sangat Tinggi	2 siswa	5,13 %
$85,63 < X \leq 93,25$	Tinggi	7 siswa	17,95 %
$78,02 < X \leq 85,63$	Sedang	20 siswa	51,28 %
$70,04 < X \leq 78,02$	Rendah	7 siswa	17,95 %
$X \leq 70,04$	Sangat Rendah	3 siswa	7,69 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Kecil

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD

Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,69 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 17,95 %; kategori “sedang” sebanyak 20 siswa atau sebesar 51,28 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 17,95 %; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,13 %.

Kemudian dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

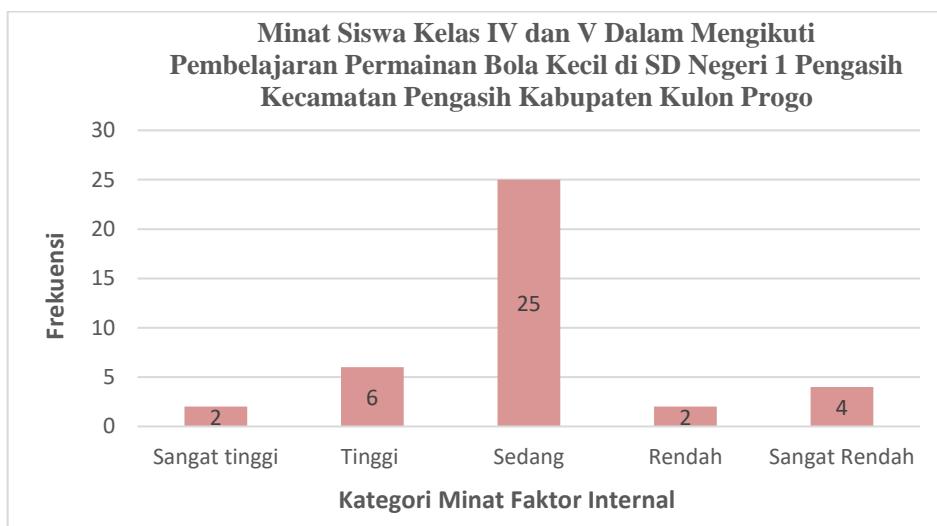
Minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel* dan SPSS 16 diperoleh hasil penelitian $sum = 1812$; skor minimum sebesar = 34; skor maksimum = 60; rerata (*mean*) = 46,46; median = 46; modus = 46; dan *standard deviasi* = 4,58.

Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa Faktor Internal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$53,34 < X$	Sangat Tinggi	2 siswa	5,1 %
$48,75 < X \leq 53,34$	Tinggi	6 siswa	15,38 %
$44,16 < X \leq 48,75$	Sedang	25 siswa	64,10 %
$39,57 < X \leq 44,16$	Rendah	2 siswa	5,13 %
$X \leq 39,57$	Sangat Rendah	4 siswa	10,26 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagaram dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal sebagian besar berkategori sedang. Dengan rincian kategori rendah sebesar 5,13 % (2 anak), pada kategori tinggi sebesar 15,38 % (6 anak), pada kategori sedang sebesar 64,10 % (25 anak), kategori sangat rendah 10,26 % (4 anak) dan sangat tinggi sebesar 5,13 % (2 anak).

b. Faktor Eksternal

Minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 12 – 48. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel* dan SPSS 16 diperoleh hasil penelitian $sum = 1359$; skor minimum sebesar = 23; skor maksimum = 44; rerata ($mean$) = 34,85; median = 34; modus = 34; dan *standard deviasi* = 4,1.

Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Minat Siswa Faktor Eksternal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$41 < X$	Sangat Tinggi	3 siswa	7,69 %
$36,9 < X \leq 41$	Tinggi	9 siswa	23,08 %
$32,8 < X \leq 36,9$	Sedang	18 siswa	46,15 %
$28,7 < X \leq 32,8$	Rendah	7 siswa	17,95 %
$X \leq 28,7$	Sangat Rendah	2 siswa	5,13 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagaram dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih berdasarkan faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang. Dengan rincian sebagai berikut, kategori sedang sebesar 46,15 % (18 anak), pada kategori rendah sebesar 17,95 %

(7 anak), pada kategori tinggi sebesar 23,08 % (9 anak), kategori sangat tinggi 7,69 % (3 anak) dan sangat rendah sebesar 5,13 % (2 anak).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil masuk dalam kategori “sedang” yaitu sebesar 51,28 %. Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai antusias yang cukup terhadap pembelajaran permainan bola kecil yang ada di SD Negeri 1 Pengasih. Hal itu disebabkan oleh faktor intrinsik dari siswa itu sendiri yaitu diantaranya mereka merasa senang dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, itu terlihat dari angket nomor 6, 11, 12. Dan juga faktor intrinsik lainnya yaitu siswa menyadari banyak manfaat yang didapatkan dari pembelajaran permainan bola kecil, hal itu terlihat dari jawaban siswa pada angket nomor 8. Selain itu, faktor eksternal seperti dorongan dari keluarga, sekolah dan lingkungan menjadi pendorong yang penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil.

Minat merupakan suatu dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan aktivitas. Menurut Abu Ahmadi (2005:112) minat seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Dengan demikian minat itu adalah modal yang paling awal sebelum kita melakukan sesuatu yang diinginkan atau permulaan dari semua aktivitas. Misalnya saja seseorang yang menaruh minat terhadap pembelajaran permainan bola kecil

maka akan mempunyai perhatian lebih dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

Secara lebih rinci, minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, berdasarkan faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal didasarkan pada indikator perhatian, tertarik dan aktivitas. Hasil penelitian diperoleh minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih berdasarkan faktor internal secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor internal paling besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64,10 % atau sebanyak 25 siswa, berkategori tinggi 15,38 % atau sebanyak 6 siswa, berkategori rendah sebesar 5,13 % atau sebanyak 2 siswa dan berkategori sangat rendah sebesar 10,26 % atau sebanyak 4 siswa. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal sudah cukup baik.

b. Faktor Eksternal

Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, berdasarkan faktor eksternal secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor eksternal paling besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 46,15 % atau sebanyak 18 siswa, berkategori tinggi 23,08 % atau sebanyak 9 siswa, berkategori rendah sebesar 17,95 % atau sebanyak 7 siswa dan berkategori sangat rendah sebesar 5,13 % atau sebanyak 2 siswa.. Hasil tersebut dapat diartikan dikarenakan dorongan dari keluarga, sekolah, guru dan

lingkungannya sudah cukup. Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor eksternal terdapat empat indikator, yaitu keluarga, sekolah, guru dan lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, instrument penelitian yang digunakan hanya angket, padahal untuk meneliti minat seseorang juga diperlukan observasi (pengamatan) yang mendalam.
2. Karena penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh, meskipun peneliti telah meminta para responden untuk mengisi angket secara bersungguh-sungguh.
3. Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran permainan bola kecil pada kategori sedang atau sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yaitu kategori “sangat rendah” sebesar 7,69 % (3 siswa), kategori “rendah” sebesar 17,95 % (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 51,28 % (20 siswa), kategori “tinggi” sebesar 17,95 % (7 siswa), da kategori “sangat tinggi” 5,13 % (2 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Siswa, guru, dan orangtua akan semakin paham tentang faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan guru untuk mengontrol minat belajar siswa sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan minat belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua siswa melalui paguyuban wali kelas dan komite agar berusaha untuk menciptakan suasana rumah yang kondusif bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya seperti kondisi kesehatan anak dan kejujuran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Lutan, Rusli. (2000). *Pengkuran Dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas RI no. 22 tahun 2006. “*Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*”.
- Kawuryan, S.P. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Abror, A.R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Jilid 1 Perkembangan Anak. Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa, Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN: Bali Pustaka.
- Ahmadi, Abu. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lutan, Rusli. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Diana, Pipit. (2011). Minat Siswa kelas IV, V, dan VI SDN Selang Wonosari Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FIKUniversitas Negeri Yogyakarta.
- Aunillah, Riffa. (2013).Minat Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Kasti Kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyanto, M.R. (2011). Proses Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di Kelas Atas Sekolah Dasar Se- Gugus Sedangadi. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andriyanto, Tedy. (2011). Minat Siswa Kelas IV Dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SDN Sendangharjo Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahardini, T.V. (2012). Minat Siswa Kelas V SDN Percobaan 4 Wates Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heryana, Dadan. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Siswa SD-MI Kelas V*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan Dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Pres.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 42/PGSD Penjas/II/2018

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

1

Kepada Yth : **Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd**

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Erbi Jun Setiyawan
NIM : 14604221088
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Sepakbola di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

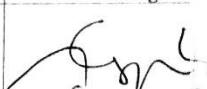
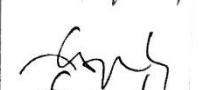
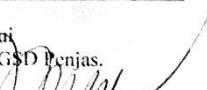
Yogyakarta, 2 Februari 2018
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Erbi Jon Setiyawan
 NIM : 14604221088
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : PDR
 Pembimbing : Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	6/2/18.	Pembelajaran "sepakbola" di SD. ? - Partikular ada referensi yg mendukung	
2.	15/2/18.	- Pembelajaran penem. Dr. SD.(ke 4+5). Kec. Pengaruh. KP. - Angket (sem. -).	
3	20/2/18.	- Pendekar key ja temi - Sebagian angket (returum).	
4.	2/3/2018	- Maret siswa PGSD pun bole kecil.	
5.	13/3/2018	- Tambah sayin pastabety pemahaman	
6.	20/3/2018	- Bantuan -	
7.	16/5/2018.	- Direview oleh ahli/paker.	
8.	19/5/2018	- Siswa ambil data. - Henti Buku Panduan PTAS feature , - Bab I - V.	
9	27/5/2018	- Siswa maja ujian.	

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth.
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
Di Tempat

Dengan hormat,

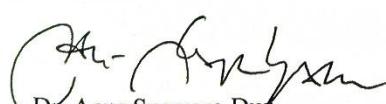
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Susworo Dwi

Marhaendro, S.Pd., M. Pd.

NIP. 197108082001121001

Hormat Saya



Erbi Jun Setiyawan

NIM. 14604221088

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth.

Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Susworo Dwi

Marhaendro, S.Pd., M. Pd.

NIP. 197108082001121001

Hormat Saya



Erbi Jun Setiyawan

NIM. 14604221088

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP : 19810125 200604 1 001

Bidang Keahlian : Dasar-dasar Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Skripsi, saudara:

Nama : Erbi Jun Setiawan

NIM : 14604221088

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran

Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih

Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 17 April 2018

Yang memvalidasi



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
19810125 200604 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.

NIP : 195811011986031002

Bidang Keahlian : Permainan Bola Kecil

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Skripsi, saudara:

Nama : Erbi Jun Setiyawan

NIM : 14604221088

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran
Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Yang memvalidasi



Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.
195811011986031002

Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.42/UN.34.16/PP/20118. 23 Mei 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri I Pengasih
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Erbi Jun Setiawan
NIM : 14604221088
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Dwi Susworo Dwi M., M.Pd.
NIP : 197108082001121001

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 Mei s/d 2 Juni 201.
Tempat : SD N Pengasih, Sendangsari Pengasih Kulonprogo.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri I Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Prof. Dr. Ir. Andwan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 PENGASIH
Alamat: Jl. Purbowinoto, Pengasih, Kulon Progo.

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/A2/9.Ket/SDN1P/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dwi Rianarwati, S.Pd
NIP : 19670216 1988042 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Erbi Jun Setiyawan
NIM : 14604221088
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/Pendidikan Olahraga
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pengasih berjudul: "Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo " pada tanggal 26 Mei 2018 .

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Angket Penelitian

Angket Penelitian
Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil
Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon
Progo

Nama :.....

Kelas :.....

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberi centang/ (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab:

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A. Faktor Intern					
Perhatian					
1.	Saya ingin mengetahui tentang pembelajaran permainan bola kecil yang diajarkan guru pendidikan jasmani.				
2.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil di sekolah.				
3.	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola kecil.				
4.	Materi permainan bola kecil yang diajarkan guru tidak sesuai dengan yang saya butuhkan.				
5.	Guru penjas sangat memperhatikan saya ketika pembelajaran permainan bola kecil, sehingga saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil.				
Tertarik					
6.	Saya selalu mengikuti pembelajaran permainan bola				

	kecil karena menggembirakan dan sangat menyenangkan.				
7.	Guru dapat menyampaikan pembelajaran permainan bola kecil dengan baik dan benar, sehingga saya tertarik mengikuti pembelajarannya.				
8.	Saya tertarik pada pembelajaran permainan bola kecil karena banyak manfaat yang saya bisa dapatkan.				
9.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama permainan bola kecil.				
10.	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan bola kecil karena pembelajarannya tidak menggunakan alat yang lengkap dan menyenangkan.				
	Aktivitas				
11.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola kecil dengan minat yang tinggi karena saya suka dengan permainannya.				
12.	Pembelajaran permainan bola kecil yang menyenangkan membuat saya ingin mengulanginya lagi.				
13.	Semakin tinggi minat saya semakin tinggi aktivitas melakukan gerakan dalam pembelajaran permainan bola kecil.				
14.	Pembelajaran permainan bola kecil membuat saya cepat lelah, sehingga saya malas dalam mengikutinya				

15.	Pembelajaran permainan bola kecil terlalu lelah sehingga membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam harinya.				
-----	--	--	--	--	--

B. Faktor Ekstern

	Keluarga				
16.	Keluarga mengantarkan saya ke sekolah lebih awal pada saat pembelajaran permainan bola kecil.				
17.	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran permainan bola kecil, sehingga membuat saya sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran permainan bola kecil di sekolah.				
18.	Orangtua memberikan bekal makanan ekstra/ lebih pada saya saat mengikuti pembelajaran permainan bola kecil di sekolah.				
	Sekolah				
19.	Di sekolah ada banyak peralatan untuk pembelajaran permainan bola kecil.				
	Guru				
20.	Pembelajaran permainan bola kecil yang diberikan dari Guru sangat menyenangkan, membuat minat saya tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.				
21.	Guru selalu memberikan semangat pada murid setiap pembelajaran permainan bola kecil dilaksanakan.				

22.	Saya merasa enggan mengikuti proses pembelajaran permainan bola kecil yang diajarkan oleh Guru karena sangat membosankan				
	Lingkungan				
23.	Teman sekelas saya sangat senang saat diberi materi pembelajaran permainan bola kecil				
24.	Teman-teman di sekitar rumah saya mempunyai minat yang tinggi dalam melaksanakan permainan bola kecil.				
25.	Teman-teman di sekitar tempat tinggal saya setiap sore hari melaksanakan permainan bola kecil.				
26.	Saya tidak suka mengikuti permainan bola kecil di lingkungan rumah saya.				
27.	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak terdapat ruangan/ peralatan untuk permainan bola kecil.				

Lampiran 8. Tabulasi Data Minat Siswa Kelas IV dan V

TABULASI DATA MINAT KELAS IV DAN V

No.	Nama Responden	No. Butir Soal																											TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Helmi	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	80
2	Mohamad Akbar P	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	96
3	Shafiyur Rahman	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	86
4	Muhamad Rahfli	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	82
5	Annisa Meydina R	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	1	4	4	80	
6	Dzuleyha Revalina	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	1	4	4	79
7	Mutiara Nur Qudisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	79
8	Irfan Bayu Praditya	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	92
9	Frilia Kusuma Dewi	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	83
10	Khoirina W	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	86
11	Febilia Syifa Aliya N	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	65
12	Tito Adi Wijaya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
13	Fraisa Arif Bowo L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78
14	Febriani Dwi Nur W	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	82
15	Jati Mulyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
16	Alifian Fauzan R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	77
17	Gyudha Permana	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	61
18	Abwin Munondan	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	81
19	Fathur Khalilur R	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	85
20	M. Rangga A.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	86
21	Muhamad Ilham S	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	1	84
22	Kevin Nur Fauzan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	2	3	1	2	3	72	
23	Ardita Berliana Jati	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83

24	Anisa Rafika Sari	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	84	
25	Novia Nurdiana S	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	4	1	1	3	4	1	4	3	4	3	1	4	2	68
26	Eko Wahyu F	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	88	
27	Yesicha Mutiara C	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	89
28	Dwi Fajar Lestari	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	2	81	
29	Razi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
30	Aji Saputro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	104	
31	Naila Fauziah	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
32	Hara Rafif. T	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
33	Gusthi Ayu Pratiwi	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	81	
34	Eka Wahyu Febrianti	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80	
	Harum Sekar Dewi. P																												
35	Fahri Rama Dani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78	
36	Kesha Anggita Sari	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	72	
38	Eva Nindia Sari	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81		
39	Andre	4	3	3	1	4	3	4	1	1	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	3	4	1	1	78	
TOTAL																											3171		

Lampiran 9. Hasil Analisis Data

Statistics

	MINAT	INTERNAL	EKSTERNAL
N Valid	39	39	39
Missing	0	0	0
Mean	81.31	46.46	34.85
Median	81.00	46.00	34.00
Mode	81	46	34
Std. Deviation	7.616	4.587	4.101
Range	43	26	21
Minimum	61	34	23
Maximum	104	60	44
Sum	3171	1812	1359

Frequency Table

MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	2.6	2.6	2.6
	65	1	2.6	2.6	5.1
	68	1	2.6	2.6	7.7
	72	2	5.1	5.1	12.8
	77	1	2.6	2.6	15.4
	78	4	10.3	10.3	25.6
	79	2	5.1	5.1	30.8
	80	4	10.3	10.3	41.0
	81	6	15.4	15.4	56.4
	82	3	7.7	7.7	64.1
	83	2	5.1	5.1	69.2
	84	2	5.1	5.1	74.4
	85	1	2.6	2.6	76.9
	86	3	7.7	7.7	84.6
	88	2	5.1	5.1	89.7
	89	1	2.6	2.6	92.3
	92	1	2.6	2.6	94.9
	96	1	2.6	2.6	97.4
	104	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

INTERNAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	2.6	2.6	2.6
	37	1	2.6	2.6	5.1
	38	1	2.6	2.6	7.7
	39	1	2.6	2.6	10.3
	43	1	2.6	2.6	12.8
	44	1	2.6	2.6	15.4
	45	7	17.9	17.9	33.3
	46	9	23.1	23.1	56.4
	47	4	10.3	10.3	66.7
	48	4	10.3	10.3	76.9
	49	3	7.7	7.7	84.6
	50	1	2.6	2.6	87.2
	51	1	2.6	2.6	89.7
	52	1	2.6	2.6	92.3
	53	1	2.6	2.6	94.9
	55	1	2.6	2.6	97.4
	60	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

EKSTERNAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.6	2.6	2.6
	28	1	2.6	2.6	5.1
	31	4	10.3	10.3	15.4
	32	3	7.7	7.7	23.1
	33	5	12.8	12.8	35.9
	34	7	17.9	17.9	53.8
	35	5	12.8	12.8	66.7
	36	1	2.6	2.6	69.2
	37	4	10.3	10.3	79.5
	38	2	5.1	5.1	84.6
	39	2	5.1	5.1	89.7
	41	1	2.6	2.6	92.3
	43	1	2.6	2.6	94.9
	44	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MINAT

M	=	81,83			
SD	=	7,616			
1,5SD	=	1,5	x	7,616	= 11,424
0,5SD	=	0,5	x	7,616	= 3,808
M + 1,5 SD	=	93,254		M - 1,5 SD	= 70,406
M + 0,5 SD	=	85,638		M - 0,5 SD	= 78,022

M + 1,5 SD < X	=	SANGAT TINGGI
M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	=	TINGGI
M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	=	SEDANG
M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD	=	RENDAH
X ≤ M - 1,5 SD	=	SANGAT RENDAH

HASIL KATEGORISASI MINAT

93,25	<	X	=	SANGAT TINGGI
85,63	<	X	≤	93,25 = TINGGI
78,02	<	X	≤	85,63 = SEDANG
70,4	<	X	≤	78,02 = RENDAH
X	≤	70,4	=	SANGAT RENDAH

FAKTOR INTERNAL

M	=	46,46			
SD	=	4,587			
1,5SD	=	1,5	x	4,587	= 6,8805
0,5SD	=	0,5	x	4,587	= 2,2935
M + 1,5 SD	=	53,3405		M - 1,5 SD	= 39,5795
M + 0,5 SD	=	48,7535		M - 0,5 SD	= 44,1665

M + 1,5 SD < X	=	SANGAT TINGGI
M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	=	TINGGI
M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	=	SEDANG
M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD	=	RENDAH
X ≤ M - 1,5 SD	=	SANGAT RENDAH

HASIL KATEGORISASI FAKTOR INTERNAL

53,34	<	X	=	SANGAT TINGGI
48,753	<	X	≤	53,34 = TINGGI
44,16	<	X	≤	48,75 = SEDANG
39,57	<	X	≤	44,16 = RENDAH
X	≤	39,57	=	SANGAT RENDAH

FAKTOR EKSTERNAL

M	=	34,85		
SD	=	4,1		
1,5SD	=	6,15		
0,5SD	=	2,05		
M + 1,5 SD	=	41	M - 1,5 SD	= 28,7
M + 0,5 SD	=	36,9	M - 0,5 SD	= 32,8

M + 1,5 SD < X = SANGAT TINGGI
M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD = TINGGI
M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD = SEDANG
M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD = RENDAH
X ≤ M - 1,5 SD = SANGAT RENDAH

HASIL KATEGORISASI FAKTOR EKSTERNAL

41	<	X	=	SANGAT TINGGI
36,9	<	X	=	TINGGI
32,8	<	X	=	SEDANG
28,7	<	X	=	RENDAH
	X	≤	28,7	= SANGAT RENDAH

Hasil Kategorisasi

Res	Minat		Faktor Internal		Faktor Eksterna	
1	80	SEDANG	46	SEDANG	34	SEDANG
2	96	SANGAT TINGGI	53	TINGGI	43	SANGAT TINGGI
3	86	TINGGI	48	SEDANG	38	TINGGI
4	82	SEDANG	45	SEDANG	37	TINGGI
5	80	SEDANG	46	SEDANG	34	SEDANG
6	79	SEDANG	45	SEDANG	34	SEDANG
7	79	SEDANG	45	SEDANG	34	SEDANG
8	92	TINGGI	48	SEDANG	44	SANGAT TINGGI
9	83	SEDANG	51	TINGGI	32	RENDAH
10	86	TINGGI	48	SEDANG	38	TINGGI
11	65	SANGAT RENDAH	34	SANGAT RENDAH	31	RENDAH
12	82	SEDANG	46	SEDANG	36	SEDANG
13	78	RENDAH	46	SEDANG	32	RENDAH
14	82	SEDANG	45	SEDANG	37	TINGGI
15	80	SEDANG	45	SEDANG	35	SEDANG
16	77	RENDAH	43	RENDAH	34	SEDANG
17	61	SANGAT RENDAH	38	SANGAT RENDAH	23	SANGAT RENDAH
18	81	SEDANG	46	SEDANG	35	SEDANG
19	85	SEDANG	52	TINGGI	33	SEDANG
20	86	TINGGI	55	SANGAT TINGGI	31	RENDAH
21	84	SEDANG	49	TINGGI	35	SEDANG
22	72	RENDAH	44	RENDAH	28	SANGAT RENDAH
23	83	SEDANG	46	SEDANG	37	TINGGI
24	84	SEDANG	47	SEDANG	37	TINGGI
25	68	SANGAT RENDAH	37	SANGAT RENDAH	31	RENDAH
26	88	TINGGI	49	TINGGI	39	TINGGI
27	89	TINGGI	48	SEDANG	41	TINGGI
28	81	SEDANG	47	SEDANG	34	SEDANG
29	88	TINGGI	49	TINGGI	39	TINGGI
30	104	SANGAT TINGGI	60	SANGAT TINGGI	44	SANGAT TINGGI
31	81	SEDANG	47	SEDANG	34	SEDANG
32	81	SEDANG	46	SEDANG	35	SEDANG
33	81	SEDANG	50	TINGGI	31	RENDAH
34	80	SEDANG	47	SEDANG	33	SEDANG
35	78	RENDAH	45	SEDANG	33	SEDANG
36	78	RENDAH	45	SEDANG	33	SEDANG
37	72	RENDAH	39	SANGAT RENDAH	33	SEDANG

38	81	SEDANG	46	SEDANG	35	SEDANG
39	78	RENDAH	46	SEDANG	32	RENDAH

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan di Kelas IV di SD Negeri 1 Pengasih



Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan di Kelas V di SD Negeri 1 Pengasih



Peneliti membagi angket kepada responden



Responden mengerjakan angket yang dibagikan

